BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan kerja praktek yang telah penulis lakukan tentang tinjauan atas produksi uang kertas dan uang logam pada Perum Peruri Per Tahun 2012, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Bagian-bagian yang mempengaruhi Kelancaran Produksi Uang Kertas dan Uang Logam Perum Peruri sudah melakukan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan terselesaikannya semua pesanan yang dipesan oleh pelanggan dengan tepat waktu.

2. Perum Peruri sudah melakukan kegiatan produksinya dengan baik dapat dilihat dari terselesaikannya semua pesanan yang dipesan oleh pelanggan dengan tepat waktu dan sampai saat ini belum ada keluhan dari pihak pelanggan mengenai barang yang di produksi oleh perum peruri meskipun mesin-mesin yang digunakan untuk produksi sering mengalami kerusakan.

3. Dampak jika produksi lancar dapat mempertahankan kepercayaan Bank Indonesia dalam memberikan tugas mencetak uang untuk Negeri ini karena pesanan tepat waktu, ada penghematan bahan baku yang mengakibatkan keuntungan meningkat, jika bisa menghemat biaya bahan baku dan biaya produksi bisa meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan pemberian bonus atau insentif atau jasa produksi

4.2 SARAN

Perum Peruri sudah menjalankan kegiatan produksinya dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh Perum Peruri dalam menjalankan kegiatan produksinya. Untuk itu penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai solusi untuk Perum Peruri dalam menyelesaikan Kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan produksinya. Adapun saran penulis sampaikan untuk perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja produksi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan banyak terdapat SDM yang kurang memadai / sering terlambat dengan cara lebih kompak dalam melaksanakan tugas dan lebih disiplin dalam menjalankan tugas dan memperketat pengawasan terhadap pegawai-pegawai yang sering lalai dalam menjalankan tugasnya dengan cara memberikan surat peringatan ataupun denda. Hal ini sangat berguna bagi kemajuan perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan di bidang produksi.
2. Dikarenakan bahan baku yang digunakan untuk produksi masih dibawah standar, sering terjadinya kerusakan mesin yang dikarenakan usia mesin yang terbilang sudah sangat tua, dan SDM yang kurang memadai / sering terlambat, Perum Peruri perlu melakukan riset atau seleksi yang lebih selektif dalam pemilihan bahan baku, peremajaan mesin dengan cara mengganti dengan unit yang baru ataupun *service* rutin secara berkala yang digunakan untuk memproduksi uang kertas dan uang logam, dan, memperketat pengawasan terhadap pegawai-pegawai yang sering lalai dalam menjalankan tugasnya dengan cara memberikan surat peringatan ataupun denda..

Karena hal ini dapat membantu memaksimalkan kinerja produksi uang kertas dan uang logam Perum Peruri.

3. Jika produksi macet tidak bisa mengejar deadline tidak bisa mempertahankan kepercayaan Bank Indonesia dalam memberikan tugas mencetak uang untuk Negeri ini dan dapat terkena *penalty punishment* oleh bank Indonesia / denda pemborosan bahan baku biaya produksi tinggi dan bisa mengalami kerugian bagi pihak perum peruri sehingga tidak dapat memberikan kesejahteraan para pegawai dengan memberikan bonus atau insentif atau jasa produksi dikarenakan perusahaan merugi. Alangkah baiknya pihak perusahaan menambahkan semangat para pegawainya dengan memberikan bonus atau insentif atau jasa produksi serta penghargaan bagi para pegawai yang disiplin atau mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya.